



Contents lists available at: [Google Scholar](https://www.google.com/scholar)

Jurnal Mahasiswa Entrepreneur

Jurnal Homepage : [Jurnal Mahasiswa Entrepreneur](https://www.jurnal.unars.ac.id)



PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Abelia Maulani¹, Lita Permata Sari², Ida Subaida³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : abeliamaulani1405@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : litapermatasari@unars.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : ida_subaida@unars.ac.id

* Corresponding Author : Abelia Maulani

* Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Email : abeliamaulani1405@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History :

Receive :

June 5, 2026

Accepted :

June 9, 2026

Available Online :

June 13, 2026

Keywords: *Capital structure, Liquidity, Firm size, Profitability, Firm value*



Copyright © 2026 by Author.
Published by Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, liquidity, and firm size on firm value, with profitability as an intervening variable. The object of this study is manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. The sampling technique used is purposive sampling, with a total sample of 13 companies. The data analysis method is carried out using Smar:PLS 3.0. The analysis procedures include classical assumption tests (normality test and multicollinearity test), coefficient of determination (R^2) test, structural model analysis (inner model), and hypothesis testing.

The results of the direct hypothesis testing show that capital structure has a significant negative effect on profitability, liquidity has a negative but not significant effect on profitability, and firm size has a significant negative effect on profitability. Furthermore, capital structure has a significant positive effect on firm value, while liquidity and firm size have positive but not significant effects on firm value. Profitability is proven to have a significant positive effect on firm value. Meanwhile, the results of the indirect hypothesis testing indicate that capital structure and firm size have a significant negative effect on firm value through profitability. On the other hand, liquidity has a negative but not significant effect on firm value through profitability

I. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peran yang semakin penting dalam mendukung perekonomian, khususnya melalui Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana dan bagi investor untuk mengembangkan aset (Santosa dan Agnesia, 2025). Selain itu, pasar modal mempertemukan pihak yang membutuhkan dan memiliki dana secara lebih terstruktur dan transparan. Meningkatnya aktivitas pasar juga membuat persaingan antarperusahaan dalam menarik investor semakin ketat. Dalam hal ini, investor cenderung menggunakan harga saham sebagai dasar keputusan, karena harga saham mencerminkan nilai serta prospek perusahaan di masa depan.

Dalam menilai investasi, investor tidak hanya melihat harga saham, tetapi juga kinerja keuangan perusahaan. Kinerja ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba, yang umumnya diukur melalui Profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta Nilai perusahaan. Namun, pada kenyataannya, peningkatan Profitabilitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan Nilai perusahaan, sehingga terdapat perbedaan antara teori dan kondisi di pasar.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 yang diperoleh melalui www.idx.co.id,

pergerakan Nilai Perusahaan tidak selalu sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan mampu meningkatkan Profitabilitas secara konsisten, namun peningkatan Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) tidak selalu mengalami kenaikan yang proporsional. Fenomena tersebut menunjukkan adanya dinamika pasar yang cukup kompleks, di mana Nilai Perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan. Dalam menghasilkan laba, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang menjadi pertimbangan investor.

Sebagai contoh, PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan perkembangan *Return on Assets* (ROA) yang mengalami peningkatan secara bertahap, dari 5,10% pada tahun 2022 menjadi 6,30% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 6,70% pada tahun 2024. Peningkatan ROA tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara efisien. Namun demikian, peningkatan Profitabilitas tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan yang tercermin dari nilai *Price to Book Value* (PBV) yang mengalami fluktuasi, yaitu sebesar 0,63 pada tahun 2022, turun menjadi 0,56 pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi 0,62 pada tahun 2024. Walaupun ROA meningkat pada tahun 2023, penurunan PBV menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat laba perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor lain seperti Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, kondisi ekonomi, serta tingkat risiko perusahaan. Peningkatan PBV pada tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan kembali kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kondisi tersebut menegaskan bahwa kenaikan Profitabilitas tidak selalu secara langsung diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan, karena keputusan investor didasarkan pada penilaian menyeluruh terhadap kinerja dan risiko perusahaan.

Apabila ketidaksesuaian antara peningkatan Profitabilitas dan nilai perusahaan tidak dikelola dengan baik, kepercayaan investor dapat menurun. Hal ini dapat menekan harga saham, meningkatkan biaya pendanaan, dan menurunkan daya saing perusahaan. Selain itu, investor menjadi lebih berhati-hati sehingga akses pembiayaan semakin terbatas. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menurunkan nilai perusahaan serta mengganggu stabilitas keuangan dan keberlangsungan usaha.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel terhadap Nilai Perusahaan serta mengkaji peran Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Penelitian ini juga menganalisis

pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas, serta bagaimana Profitabilitas memediasi hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan Nilai Perusahaan. Pendekatan tersebut didukung oleh teori dan berbagai temuan empiris yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan yang efektif dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan disajikan secara konsisten selama periode penelitian. Penelitian ini juga hanya memfokuskan pada faktor internal perusahaan serta tidak memasukkan faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi maupun kebijakan pemerintah, sebagai variabel penelitian. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini juga dibatasi pada penggunaan teori sinyal (*Signalling Theory*), yang menjelaskan bahwa informasi keuangan seperti profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut membantu investor menilai risiko dan peluang keuntungan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Sinyal positif dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan (Titania, dkk., 2025), sehingga kualitas penyampaian informasi keuangan menjadi penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan Profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan biaya yang dimiliki. (Nurhasanah dan Hertina, 2025), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, profitabilitas juga menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan, karena tingkat laba yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, Profitabilitas digunakan sebagai variabel intervening yang menghubungkan Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Munawaroh (2022) serta Kamiliya, dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Nilai Perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Artini (2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini juga berfokus pada variabel struktur modal yang menunjukkan cara perusahaan mengelola pendanaan melalui utang dan modal sendiri. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat memperkuat kondisi keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan pengelolaan yang kurang baik dapat meningkatkan risiko dan menurunkan nilai perusahaan (Wulandari dan Damayanti, 2022). Struktur modal juga mempengaruhi kepercayaan investor dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwani dan Santoso (2022) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, dkk. (2023) juga membuktikan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun demikian, hasil empiris tersebut berbeda dengan penelitian Savitani dan Dewi (2024) serta Yaputra dan Ruslim (2025) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas maupun Nilai Perusahaan.

Selain Struktur Modal, penelitian ini juga mengkaji variabel Likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Irfani, 2020:184). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, mendukung kelancaran aktivitas operasional, serta mampu meningkatkan kepercayaan investor maupun kreditur. Sebaliknya, tingkat likuiditas yang rendah dapat menimbulkan gangguan terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Farika dan Dewi (2023) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Hoke, dkk. (2025) juga menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun demikian, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Manda (2022) serta Artanti dan Rahmiyati (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas maupun Nilai Perusahaan.

Penelitian ini juga mengkaji variabel Ukuran Perusahaan yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, tingkat penjualan, maupun nilai pasar perusahaan. (Goh, 2023:47), total aset sering dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena mampu mencerminkan tingkat kematangan, stabilitas, serta

prospek jangka panjang perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, akses pendanaan yang lebih luas, dan kondisi operasional yang lebih stabil sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas maupun nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan besar biasanya memperoleh tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor karena dianggap memiliki risiko yang relatif lebih rendah. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Natanael dan Mayangsari (2022) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Sulistiana dan Pranjoto (2022) juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini dan Suwaidi (2022) serta Nasti, dkk. (2025) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas maupun Nilai Perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:2) “Manajemen keuangan merupakan. Kegiatan pengelolaan fungsi-fungsi keuangan yang berkaitan dengan bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan atau mengalokasikan dana (*allocation of funds*)”. Fahmi (2018:2) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan ilmu dan seni yang mempelajari cara manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari, mengelola, serta menyalurkan dana dengan tujuan agar mampu menghasilkan keuntungan, kemakmuran para pemegang saham dan keberlanjutan usaha”. Berdasarkan pendapat tersebut, manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai proses pengelolaan dana perusahaan yang meliputi perolehan dan penggunaan dana untuk meningkatkan keuntungan serta menjaga keberlangsungan usaha. Menurut Husnan dan Pudjiastutik (2015:6) “Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memastikan manajer mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat, sehingga mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan”.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Widnyana dan Purbawangsa (2024:157) “Teori sinyal adalah informasi yang menjelaskan bagaimana satu pihak (pengirim sinyal) dapat memberikan informasi kepada pihak lain

(penerima sinyal) dalam situasi asimetris, di mana satu pihak memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak lainnya sehingga sinyal tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan". Sementara itu, Makkuradde, dkk. (2025:11) menyatakan bahwa "Teori sinyal (Signalling Theory) merupakan informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan maupun keputusan-keputusan penting lainnya sebagai sinyal untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai kondisi perusahaan". Berdasarkan pendapat tersebut, teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada investor sebagai sinyal untuk menilai kondisi, prospek, dan kinerja perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2018:179) "Struktur modal merupakan gambaran mengenai cara perusahaan mendanai kegiatan operasional dan investasinya melalui perpaduan antara utang jangka panjang dan modal sendiri". Sedangkan menurut Romadhani, dkk. (2024) "Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan". Berdasarkan pendapat tersebut, struktur modal dapat disimpulkan sebagai komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri untuk mendanai operasional dan investasi, serta mencerminkan kebijakan perusahaan dalam mengelola sumber dana agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Cara mengukur struktur modal dapat dilakukan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019:122), rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio*, yaitu: sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Utang : Jumlah utang jangka pendek dan jangka panjang.

Ekuitas : Jumlah modal perusahaan.

Likuiditas

Menurut Riyanto (2015:25) "Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Likuiditas juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu segera menyelesaikan kewajiban tersebut". Sedangkan Maisaroh, dkk. (2025) menjelaskan bahwa "Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini juga menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif. Berdasarkan pendapat tersebut, likuiditas dapat disimpulkan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek tepat waktu. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, meningkatkan kepercayaan investor, serta membantu perusahaan menjalankan operasional dan menghadapi risiko keuangan. Cara mengukur likuiditas dapat dilakukan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Menurut Brigham & Houston (2017:134), rumus untuk mencari *Current Ratio*, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva Lancar : Aset perusahaan yang dapat segera digunakan pada saat dibutuhkan.

Utang Lancar : Kewajiban perusahaan yang harus dilunasi dalam periode waktu selama 1 tahun.

Ukuran Perusahaan

Menurut Radja, dkk. (2025) "Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, rata-rata penjualan, serta jumlah pendapatan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki komponen dan teknologi yang lebih baik dalam mendukung kegiatan operasionalnya". Sedangkan menurut Toni (2021:33) "Firm size atau ukuran perusahaan merupakan skala suatu perusahaan yang digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan tergolong besar atau kecil. Besar kecilnya Firm size tersebut dapat diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan". Berdasarkan pendapat tersebut, ukuran perusahaan dapat disimpulkan sebagai ukuran untuk menentukan besar kecilnya perusahaan, yang umumnya dilihat dari total aset, nilai pasar saham, atau indikator keuangan lainnya. Cara mengukur ukuran. Perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Firm Size*. Menurut Jogiyanto (2013:282), rumus untuk mencari *Firm Size*, yaitu:

$$\text{Firm size} = \ln(\text{Total Aktiva})$$

Keterangan:

\ln : Natural logaritma (Logaritma Natural).

Total Aktiva: Total keseluruhan aset.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Harahap (2017:50) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal yang dimiliki, baik berupa modal sendiri maupun ekuitas". Sedangkan menurut Rahadi, dkk. (2024) "Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, maupun penjualan, dalam jangka waktu tertentu". Berdasarkan pendapat tersebut, profitabilitas dapat disimpulkan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam

memperoleh laba dengan memanfaatkan aset dan modal secara efektif serta menjalankan usaha secara efisien. Cara mengukur profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Menurut Hery (2020:193), rumus untuk mencari *Return on Assets*, yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Keterangan:

Laba Bersih : Jumlah pendapatan dikurangi jumlah pengeluaran.

Total Aset : Jumlah keseluruhan harta perusahaan yang digunakan sebagai penunjang operasional.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa besar penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang biasanya tercermin dari harga saham. Menurut Putra, dkk. (2024:4) "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat kesehatan dan kinerja perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham". Sedangkan menurut Syarifuddin, dkk. (2024) "Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai penilaian para pemegang saham terhadap kinerja suatu perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya di pasar". Berdasarkan pendapat tersebut, nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai penilaian investor terhadap kondisi dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Cara mengukur nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Menurut Sugiyono (2020:71), rumus untuk mencari *Price to Book Value*, yaitu:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Keterangan:

Harga per lembar saham : Harga saham setiap saham pada saat ini.

Nilai buku per lembar saham: Nilai ekuitas untuk setiap lembar saham yang beredar.

Nilai buku dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

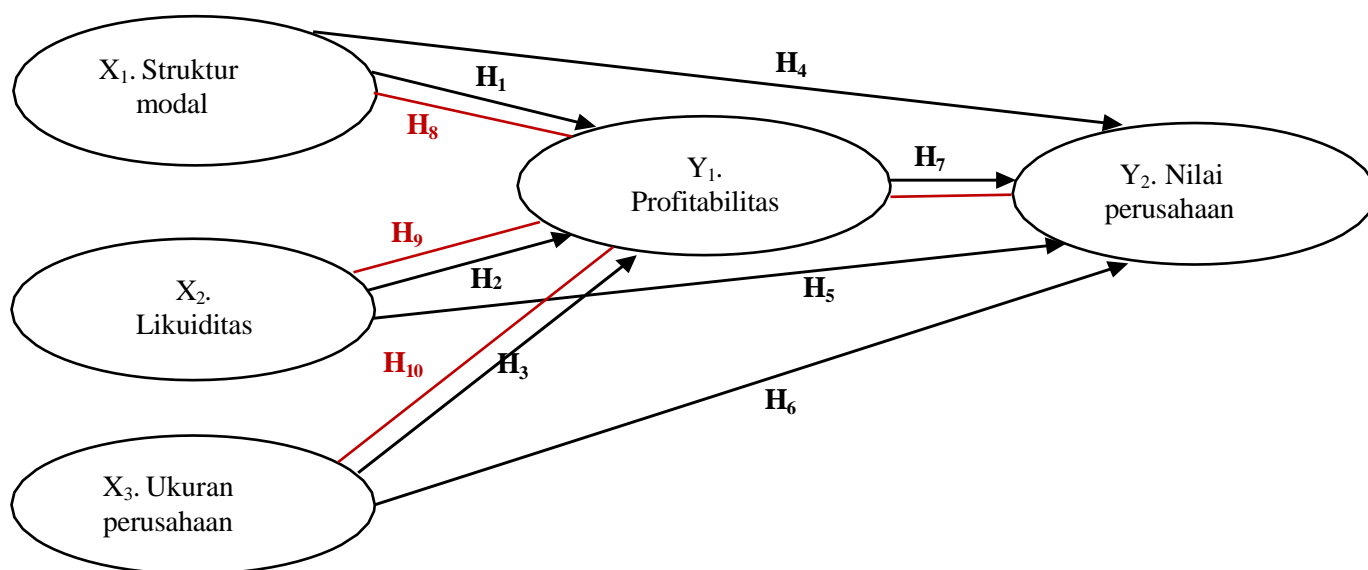
Keterangan:

Total Modal : Jumlah keseluruhan modal perusahaan.

Jumlah saham yang beredar : Jumlah saham yang beredar di perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antar variabel dalam penelitian yang membantu peneliti menyusun penelitian secara terstruktur. Menurut Hamdi (2017:33) "Kerangka konseptual merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep apa saja yang terdapat dalam asumsi teoritis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan unsur-unsur di dalam fenomena yang akan diteliti dan. Bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut". Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari Struktur modal (X₁), Likuiditas (X₂), dan Ukuran perusahaan (X₃) yang mempengaruhi Profitabilitas (Y₁) sebagai variabel intervening. Selanjutnya, Profitabilitas memediasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap Nilai perusahaan (Y₂), sehingga kerangka ini menunjukkan hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Berikut ini adalah kerangka konseptual dalam penelitian:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian pustaka, dan kerangka konseptual yang telah

diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₄ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₅ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₈ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₉ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₁₀ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Pelaksanaan penelitian berlangsung kurang lebih selama tiga bulan, dimulai pada bulan Februari hingga April 2026, yang mencakup seluruh tahapan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) “Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan yang bersifat umum”. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024 dengan total sebanyak 82 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:167) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas anggota-anggota yang dipilih dari keseluruhan populasi”. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode dalam menentukan sampel, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2020:85) “*Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu”. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024 yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 data observasi yang berasal dari 13 perusahaan selama tiga tahun periode pengamatan.

Metode Analisis Data

Menurut Erlianti, dkk (2024:58) “Analisis data adalah proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian telah terkumpul secara lengkap”. Sedangkan menurut Ramdhan (2021:87) “Teknik analisis data adalah kegiatan menganalisis data penelitian yang meninjau seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain agar data lebih mudah dipahami sehingga dapat diambil kesimpulan”. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software Smart PLS*. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel dan dapat digunakan pada jumlah sampel yang relatif kecil.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan maupun korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinearity Statistics (VIF)* pada bagian “*Inner VIF Values*” yang dihasilkan melalui aplikasi *Smart PLS 3.0*. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Penelitian | X ₁ . Struktur Modal | X ₂ . Likuiditas | X ₃ . Ukuran Perusahaan | Y ₁ . Profitabilitas | Y ₂ . Nilai Perusahaan |
|------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|
| X ₁ . Struktur Modal | | | | 1,156 | 1,333 |
| X ₂ . Likuiditas | | | | 1,151 | 1,157 |
| X ₃ . Ukuran Perusahaan | | | | 1,026 | 1,178 |
| Y ₁ . Profitabilitas | | | | | 1,274 |
| Y ₂ . Nilai Perusahaan | | | | | |

Sumber: Lampiran 7 (2026)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa seluruh variabel independen, yaitu Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai VIF $\leq 5,00$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi hubungan yang saling memengaruhi secara kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen pada data penelitian yang dianalisis.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak, yaitu data tidak menyimpang terlalu jauh dari nilai tengah (median) sehingga tidak menghasilkan nilai penyimpangan (*standard deviation*) yang tinggi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Smart PLS 3.0*. Data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada pada kisaran -2,58 sampai 2,58. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

| Variabel | Excess Kurtosis | Skewness | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------|----------|--------------|
| X ₁ . Struktur Modal | 8.540 | 2.617 | Tidak Normal |
| X ₂ . Likuiditas | 7.177 | 2.655 | Tidak Normal |
| X ₃ . Ukuran Perusahaan | 0.262 | 0.986 | Normal |
| Y ₁ . Profitabilitas | 4.890 | 1.990 | Normal |
| Y ₂ . Nilai Perusahaan | 0.642 | 1.334 | Normal |

Sumber: Lampiran 7 (2026)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik normalitas pada tabel di atas, terdapat dua variabel yang belum memenuhi kriteria normalitas, yaitu variabel Struktur modal dan Likuiditas. Sementara itu, variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai perusahaan telah memenuhi kriteria normalitas karena data yang dihasilkan terdistribusi secara normal.

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dalam pendekatan PLS-SEM digunakan sebagai ukuran untuk menilai

sejauh mana model penelitian memiliki tingkat kecocokan secara keseluruhan. Pengujian ini memberikan gambaran mengenai kemampuan model dalam merepresentasikan data yang digunakan serta menjelaskan hubungan antar variabel yang dianalisis. Dengan demikian, *Goodness of Fit* (GoF) dapat menjadi dasar untuk memastikan bahwa model yang dibangun telah sesuai dan layak digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Tabel 3.
Hasil Uji Goodness Of Fit (GOF)

| | <i>Saturated Model</i> | <i>Estimated Model</i> | <i>Cut Off</i> | Keterangan Model |
|-------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| SRMR | 0.000 | 0.000 | ≤ 0.09 | Baik |
| d_ ULS | 0.000 | 0.000 | ≥ 0.05 | Tidak Baik |
| d_ G | 0.000 | 0.000 | ≥ 0.05 | Tidak Baik |
| Chi-Square | | 0.000 | Diharapkan Kecil | Baik |
| NFI | 1.000 | 1.000 | > 0.5 (mendekati angka 1) | Baik |

Sumber: Lampiran 7 (2026)

Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian Uji *Goodness of Fit* (GOF) pada Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah memenuhi kriteria kelayakan model, yaitu SRMR, Chi-Square, dan NFI, sehingga model penelitian dapat dinyatakan fit serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Beberapa indikator seperti d_ ULS dan d_ G masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Kondisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelayakan model secara keseluruhan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada *R-Square Adjusted*, di mana semakin besar nilainya maka semakin tinggi kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Hasil nilai *R-Square* yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4 berikut sebagai hasil uji koefisien determinasi.

Tabel 4.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Variabel Terikat | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|--|-----------------|--------------------------|
| Y₁. Profitabilitas | 0.215 | 0.148 |
| Y₂. Nilai Perusahaan | 0.281 | 0.196 |

Sumber: Lampiran 7(2026)

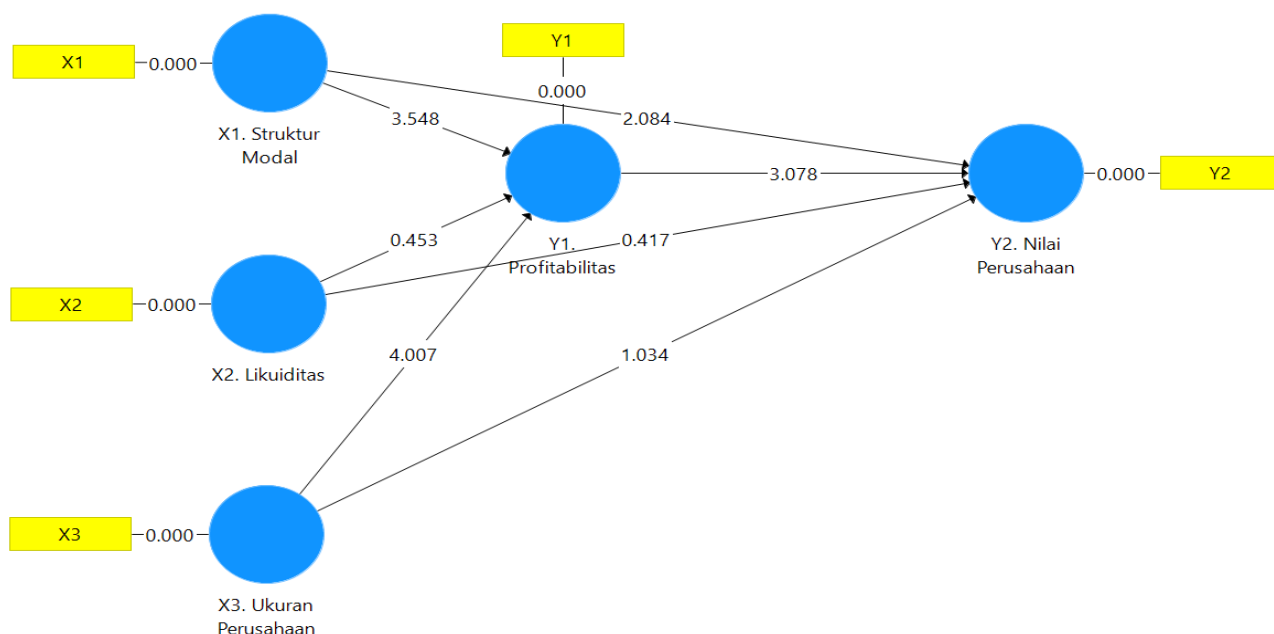
Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 4, dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Variabel Profitabilitas (Y_1) dipengaruhi oleh Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) dengan nilai sebesar 0,148 atau 14,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Profitabilitas masih relatif rendah. Sementara itu, sebesar 85,2% variasi Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Variabel Nilai Perusahaan (Y_2) dipengaruhi oleh Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), dan Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar 0,196 atau 19,6%. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

Nilai Perusahaan juga masih tergolong rendah. Adapun sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 menggunakan metode bootstrapping. Uji ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan pengaruh antar variabel yang dapat dilihat dari nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*, sehingga dapat ditentukan hipotesis diterima atau ditolak. Hasil pengujiannya sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Sumber: Lampiran 8 (2026)

Berdasarkan Gambar 2 di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi Smart PLS

3.0. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 5 Uji Hipotesis Penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

| | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--|---------------------|------------------------|----------|
| X ₁ . Struktur Modal → Y ₁ . Profitabilitas | -0.373 | 3.548 | 0.000 |
| X ₂ . Likuiditas → Y ₁ . Profitabilitas | -0.070 | 0.453 | 0.651 |
| X ₃ . Ukuran Perusahaan → Y ₁ . Profitabilitas | -0.345 | 4.007 | 0.000 |
| X ₁ . Struktur Modal → Y ₂ . Nilai Perusahaan | 0.551 | 2.084 | 0.038 |
| X ₂ . Likuiditas → Y ₂ . Nilai Perusahaan | 0.054 | 0.417 | 0.677 |
| X ₃ . Ukuran Perusahaan → Y ₂ . Nilai Perusahaan | 0.121 | 1.034 | 0.302 |
| Y ₁ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai Perusahaan | 0.395 | 3.078 | 0.002 |
| X ₁ . Struktur Modal → Y ₁ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai Perusahaan | -0.148 | 2.246 | 0.025 |
| X ₂ . Likuiditas → Y ₁ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai Perusahaan | -0.028 | 0.399 | 0.690 |
| X ₃ . Ukuran Perusahaan → Y ₁ . Profitabilitas → Y ₂ . Nilai Perusahaan | -0.137 | 2.857 | 0.004 |

Sumber: Lampiran 8 (2026)

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,373) yang menunjukkan arah hubungan negatif antara Struktur Modal (X₁) terhadap Profitabilitas (Y₁). Nilai *T-Statistic* sebesar 3,548 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar 0,000 (<0,05) mengindikasikan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin rendah tingkat struktur modal perusahaan, maka profitabilitas cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila struktur modal meningkat, profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Oleh sebab itu,

Hipotesis 1 diterima. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Kondisi ini disebabkan oleh besarnya beban bunga yang harus ditanggung perusahaan sehingga laba bersih menjadi berkurang. Selain itu, tingginya penggunaan utang juga meningkatkan risiko keuangan serta tekanan terhadap likuiditas perusahaan. Keadaan tersebut pada akhirnya dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional maupun investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih cermat dan berhati-hati dalam menetapkan kebijakan struktur modal agar tidak memberikan dampak negatif terhadap

perolehan laba perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miranda dkk. (2025) yang menyatakan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,070) yang menunjukkan hubungan negatif antara Likuiditas (X_2) terhadap Profitabilitas (Y_1). Nilai *T-Statistic* sebesar 0,453 (<1,964) dan nilai *P Value* sebesar **0,651** (>0,05) mengindikasikan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penurunan likuiditas cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas, dan sebaliknya peningkatan likuiditas cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, **Hipotesis 2 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat likuiditas perusahaan belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas. Walaupun perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kondisi tersebut tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara produktif serta kecenderungan perusahaan untuk bersikap terlalu konservatif dalam melakukan investasi. Akibatnya, kesempatan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menjadi lebih terbatas. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan pemanfaatan aset agar dapat menghasilkan keuntungan secara optimal. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafli dan Ikhsan (2024) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggraeni dan Manda (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,345) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Profitabilitas (Y_1). Nilai *T-Statistic* sebesar 4,007 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar **0,000** (<0,05) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ketika ukuran perusahaan menurun, profitabilitas cenderung meningkat. Sebaliknya, peningkatan ukuran perusahaan dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Oleh karena itu, **Hipotesis 3 diterima**. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan

dengan ukuran yang lebih besar tidak selalu mampu memperoleh tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Besarnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu dapat dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan laba. Selain itu, semakin kompleks aktivitas operasional perusahaan dapat memicu peningkatan biaya operasional dan menimbulkan ketidakefisienan dalam pengelolaan perusahaan. Kompleksitas tersebut juga dapat memperlambat proses pengambilan keputusan sehingga perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengelola aset secara efisien serta melakukan pengendalian biaya dengan baik agar profitabilitas dapat meningkat. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tirtanata dan Yanti (2021) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, diperoleh nilai *original sample* sebesar (0,551) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Nilai *T-Statistic* sebesar 2,084 (>1,964) dan nilai *P Value* sebesar **0,038** (<0,05) menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peningkatan struktur modal akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila struktur modal menurun maka nilai perusahaan juga cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, **Hipotesis 4 diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan struktur modal yang tepat mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perpaduan antara penggunaan utang dan modal sendiri yang optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya secara efektif. Selain itu, penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat memberikan keuntungan berupa manfaat pajak (*tax shield*) yang turut mendukung peningkatan nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor sehingga permintaan terhadap saham perusahaan juga meningkat. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menetapkan kebijakan struktur modal secara hati-hati dan tepat agar dapat mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adityaputra (2024) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima, diperoleh nilai *original sample* sebesar (0,054) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Namun, nilai T-

Statistic sebesar 0,417 (<1,964) dan nilai *P Value* sebesar **0,677** (>0,05) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, Likuiditas dinyatakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, apabila Likuiditas meningkat maka Nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Oleh karena itu, **Hipotesis 5 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan belum dapat memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Walaupun perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, kondisi tersebut tidak secara langsung memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang belum dimanfaatkan secara produktif sehingga pengelolaan aset menjadi kurang efisien. Sebaliknya, likuiditas yang terlalu rendah juga dapat meningkatkan risiko terjadinya kesulitan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang seimbang dan optimal agar mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bitu dkk. (2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Artanti dan Rahmiyati (2022) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam, diperoleh nilai *original sample* sebesar (0,121) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Namun, nilai *T-Statistic* sebesar 1,034 (<1,964) dan nilai *P Value* sebesar **0,302** (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan dinyatakan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, apabila Ukuran perusahaan meningkat maka Nilai perusahaan tidak mengalami peningkatan secara signifikan. Oleh karena itu, **Hipotesis 6 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Besar atau kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan aspek lain seperti kinerja perusahaan, prospek pertumbuhan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan dengan ukuran besar juga tidak selalu mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila pengelolaan aset yang dimiliki belum dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, perusahaan perlu lebih memfokuskan perhatian

pada peningkatan kinerja dan optimalisasi pengelolaan sumber daya agar nilai perusahaan dapat meningkat. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiaan (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun demikian, temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasti dkk. (2025) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh, diperoleh nilai *original sample* sebesar (0,395) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Profitabilitas (Y_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Nilai *T-Statistic* sebesar 3,078 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar **0,002** (<0,05) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peningkatan profitabilitas akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga cenderung menurun. Oleh karena itu, **Hipotesis 7 diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan salah satu faktor utama yang menjadi perhatian investor dalam menilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta memberikan sinyal positif terkait prospek perusahaan di masa mendatang. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan laba agar dapat menarik minat investor serta meningkatkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dkk. (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedelapan, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,148) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Nilai *T-Statistic* sebesar 2,246 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar **0,025** (<0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, sehingga **Hipotesis 8 diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan

dengan arah pengaruh yang negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perubahan dalam struktur modal akan memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, yang selanjutnya berdampak pada nilai perusahaan. Penggunaan utang yang semakin tinggi dalam struktur modal cenderung menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya beban bunga serta kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi perusahaan. Penurunan profitabilitas tersebut pada akhirnya dapat mengurangi nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, tingkat utang yang tinggi juga meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengelola struktur modal secara tepat dan optimal serta meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba agar nilai perusahaan dapat terus meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranda dkk. (2025) dan Yulianti dkk. (2022).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesembilan, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,028) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Nilai *T-Statistic* sebesar 0,399 (<1,964) dan nilai *P Value* sebesar **0,690** (>0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, sehingga **Hipotesis 9 ditolak**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya tingkat likuiditas perusahaan tidak selalu memberikan dampak terhadap nilai perusahaan apabila tidak disertai dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara optimal. Tingkat likuiditas yang tinggi hanya menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, namun belum tentu mampu meningkatkan profitabilitas. Hal ini disebabkan karena aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara produktif tidak dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas tetap menjadi aspek utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Temuan penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafli dan Ikhsan (2024) serta Yulianti dkk. (2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis kesepuluh, diperoleh nilai *original sample* sebesar (-0,137) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara Ukuran

Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Nilai *T-Statistic* sebesar 2,857 (>1,964) serta nilai *P Value* sebesar **0,004** (<0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas, sehingga **Hipotesis 10 diterima**. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar belum tentu mampu mengelola aset serta sumber daya yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba yang optimal. Kompleksitas operasional yang tinggi dan besarnya biaya yang harus ditanggung perusahaan dapat menimbulkan ketidakefisienan sehingga profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas tersebut kemudian memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Investor pada umumnya lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang stabil dibandingkan hanya melihat besarnya ukuran perusahaan. Oleh sebab itu, profitabilitas memiliki peranan penting dalam memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional serta kemampuan dalam menghasilkan laba agar ukuran perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirtanata dan Yanti (2021) serta Yulianti dkk. (2022).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta didukung oleh pembahasan yang ada, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, (Hipotesis 1 diterima);
- 2) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, (Hipotesis 2 ditolak);
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas, (Hipotesis 3 diterima);
- 4) Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 4 diterima);
- 5) Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 5 ditolak);
- 6) Ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 6 ditolak);
- 7) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (Hipotesis 7 diterima);
- 8) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas,

(Hipotesis 8 diterima);

- 9) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, (Hipotesis 9 ditolak);
- 10) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas, (Hipotesis 10 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dalam mengembangkan kurikulum, terutama pada bidang manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah pengetahuan serta memberikan informasi bagi sivitas akademika mengenai peran Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi.

Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam memperhatikan kondisi keuangan, khususnya yang berkaitan dengan Struktur modal, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan, karena faktor-faktor tersebut terbukti berpengaruh terhadap Profitabilitas dan pada akhirnya berdampak pada Nilai perusahaan. Informasi mengenai variabel-variabel tersebut juga merupakan bagian penting dari kinerja keuangan perusahaan yang sering digunakan oleh investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian yang lebih baru, khususnya yang berkaitan dengan Nilai perusahaan dengan menggunakan variabel yang sama, yaitu Struktur modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan serta menjadi dasar dalam melakukan penelitian lanjutan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. Volume 7 (1): 472-488.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Periode 2013-2020. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5 (1): 67-77.
<https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1629>
- Artanti, R. A., & Rahmiyati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Prima Ekonomika*, Volume 13 (2): 76-93.
<https://doi.org/10.37330/prima.v13i2.152>
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. 2020. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*. Volume 2 (3): 298-306.
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (Edisi 14. Buku Dua). Jakarta: Salemba Empat.
- Christiaan, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *AkMen Jurnal Ilmiah*. Volume 19 (1): 37-50.
<https://doi.org/10.37476/akmen.v19i1.2439>
- Damayanti, E., Maulana, H., Yulianti, M. L., & Priatna, D. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah (JHESM)*, Volume 1 (1): 25-43.
<https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.4>
- Erlianti, D., Hijeriah, E. M., Suryani, L., Wahyuni, L., Sari, N., & Hartutik, D. 2024. *Metodologi Penelitian (Teori dan Perkembangannya)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fahmi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farika, V. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 08 (01): 44-53.
<https://doi.org/10.33772/jak.v8i1.42>
- Goh, T. S. 2023. *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. 2017. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2020. *Manajemen Keuangan: Teori dan Konsep*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hoke, L. N., Arthana, I. K., & Kiak, N. T. (2025). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*. Volume 12 (2): 115-128.
doi:<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4271>
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kamiliya, C. Z., Subagyo, H., Prawitasari, D., & Safitri, M. (2025). Peran Kebijakan Dividen Sebagai Mediasi Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Volume 9 (3): 557.
<https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6260>
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Munawaroh, N. A. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 2 (4): 138-153.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.177>
- Maisaroh, S., Pramitasari, T. D., & Nanggala, A. Y. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 4 (3): 499-517.
doi:<https://doi.org/10.36841/jme.v4i3.6509>
- Makkuradde, A. S., Satriani, & Utami, D. (2025). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Implementasinya)*. Sumatera Barat: CV. Langit Kata Publisher.
- Miranda, L., Yamasitha, & Pondrial, M. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*. Volume 2 (3): 669-690.
<https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.2034>
- Nasti, R. A., Lusiana, & Sari, S. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 8 (4): 8556-8564.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i4.53655>
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Volume 2 (2): 1091-1102.
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nuraini, F. D., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 11 (2): 157-166.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v11i2.3523>
- Nurhasanah, K., & Hertina, D. (2025). Pengaruh Assets Turnover, Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan BUMN Farmasi Periode Tahun 2018-2023. *Jurnal Locus: Penelitian & Pengabdian*, Volume 4 (8): 8054-8063.
<https://doi.org/10.58344/locus.v4i8.4175>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 29 (1): 91-101.
<https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9023>
- Putra, W. E., Masriani, I., Roza, S., Lubis, T. A., & Ningsih, M. 2024. *Nilai Perusahaan dan Eco-Efisiensi*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Radja, A. I., Pramitasari, T. D., & Subaida, I. (2025). Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023. *Jurnal Mahasiswa*

- Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 4 (4): 731-749.
<https://doi.org/10.36841/jme.v4i4.6720>
- Rafli, & Ikhsan, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Properties dan Real Estate di BEI periode 2019-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*. Volume 7 (2): 98-107.
<https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.267>
- Rahadi, A. P., Ediyanto, & Sari, L. P. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perdagangan Jasa & Investasi Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (10): 1955-1969.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i10.5287>
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riyanto, B. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Romadhani, R. S., Subaida, I., & Sari, L. P. (2024). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (6): 1176-1190.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i6.5045>
- Santosa, M. M., & Agnesia, V. A. (2024). Perlindungan Hukum Bagi Investor: Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Pasar Modal. *Jurnal Hukum Lex Generalis*. Volume 5 (4); 1-16.
<https://doi.org/10.56370/jhlg.v5i4.925>
- Sativani, M. A., & Dewi, L. G. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 13 (1): 57-69.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.75770>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, Volume 2 (1): 18-25.
<https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Syarifuddin, M., Pramitasari, T. D., & Subaida, I. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (3): 408-422.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4848>
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *ECo-Fin*, Volume 3 (1): 172-188.
doi:<https://doi.org/10.32877/ef.v3i1.399>
- Titania, A. A., Gunadi, I. G., & Gama, A. W. (2025). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Emas*, Volume 6 (5): 993-1007.
<https://doi.org/10.36733/emas.v6i5.6552>
- Toni, A. 2021. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utami, K. R., & Artini, L. G. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Social and Economics Research*. Volume 6 (1): 825-845.
doi:<https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.460>
- Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. 2024. *Teori-Teori Keuangan Konsep dan Aplikasi Praktis*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *JAMAN: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, Volume 2 (1): 1-18.
<https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Yaputra, H., & Ruslim, H. (2025). Pengaruh Penggunaan Derivatif, Pengungkapan Corporate Social, Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Volume 10 (1): 357-370.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i1.17281>
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*. Volume 9 (1): 88-100.
<https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269>